



SIARAN PERS

KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA SEOUL
55 Youido dong Youngdeungpo ku Seoul 150-896
Telp: +82-2-7835675 Fax: +82-2-7804280

NO : 756/SOSBUD/XI/2011

KBRI SEOUL KEMBALI MENYELENGGARAKAN SERI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BAGI WNI/TKI GYEONGJU, 13 NOVEMBER 2011

KBRI Seoul bekerja sama dengan Lingkar Wirausaha Indonesia kembali melaksanakan kegiatan "Seri Pelatihan Kewirausahaan bagi WNI/TKI-Berdaya Saing dengan Berwirausaha" yang diselenggarakan pada hari Minggu, tanggal 13 November 2011 di Kota Gyeongju. Sebagaimana seri pelatihan pertama di Gyeongsan, pelatihan intensif dengan peserta ± 50 orang WNI/TKI yang berasal dari wilayah Gyeongju dan sekitarnya mendapatkan sambutan yang sangat tinggi dari mereka, terlebih baru pertama kalinya kegiatan seperti ini dilaksanakan di daerah Gyeongju. Kegiatan dibuka oleh Duta Besar RI Seoul, Bapak Nicholas T. Dammen. Dalam sambutan pengarahan sekaligus membuka kegiatan secara resmi, Dubes RI Seoul menyampaikan beberapa hal terkait dengan ketenagakerjaan di antaranya agar para TKI selalu patuh dengan semua aturan yang berlaku di Korea, senantiasa menjaga persatuan dan kesatuan, serta menghimbau untuk tidak hidup boros agar pendapatan yang dihasilkan selama bekerja di Korea dapat dijadikan modal untuk membuka usaha di Indonesia, sehingga pola hidup konsumtif selama ini dapat dirubah menjadi pola hidup yang produktif dengan mengembangkan jiwa *entrepreneurship*. Lebih lanjut, sebagaimana di setiap kesempatan pertemuan dengan WNI/TKI, Bapak Dubes senantiasa mengingatkan dan menghimbau agar para WNI/TKI yang sudah tidak memiliki ijin tinggal (*overstayer*) dapat kembali ke tanah air secara sadar dan sukarela.

Pada umumnya para TKI mengalami kesulitan untuk menemukan bentuk kegiatan usaha yang dapat didanai dengan uang hasil bekerja di Korea Selatan. Para TKI di Korsel memiliki potensi menjadi wirausahawan namun mengingat minimnya pengetahuan dalam hal kewirausahaan maka sebagian besar pendapatan hasil bekerja habis dipakai untuk hal-hal yang konsumtif, yang mengakibatkan mereka kembali menjadi pekerja di luar negeri (Korea). Pada kesempatan ini, Koordinator Fungsi Ekonomi, Sdri. Dewi Tobing serta Atase Perdagangan, Sdr. Ari Satria masing-masing menyampaikan materi terkait peluang hubungan kerjasama ekonomi dan perdagangan antara RI-Korsel, yang mendapatkan respon positif dari para peserta yang demikian antusias ingin memulai berwirausaha. Adapun materi yang disampaikan oleh para trainer, a.l: 1) Menjadi Wirausahawan dan Membangun Jaringan; 2) Simulasi Membuka Usaha: Analisa Modal, Untung Rugi dan Pembukuan Sederhana; 3) Membuat Nilai Tambah Pada Sebuah Produk: Belajar dari Produk Korsel.

Kegiatan berjalan dengan sukses dan lancar, selain mendapatkan ilmu mengenai bagaimana memulai berwirausaha, para peserta yang hadir juga mendapatkan modul dan sertifikat keikutsertaan pada pelatihan. Diharapkan dengan adanya pelatihan semacam ini, di masa yang akan datang para TKI sudah memikirkan bahwa setelah kembali ke tanah air mereka harus memiliki motivasi yang kuat, modal, dan juga pengetahuan dalam rangka menjadi wirausahawan, yang dapat membuka lapangan pekerjaan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka beserta keluarganya sendiri dan yang pada gilirannya juga akan membantu program pemerintah dalam rangka mengurangi pengangguran dan pengentasan kemiskinan. Lebih lanjut, diharapkan dengan adanya pelatihan ini, para WNI/TKI yang akan berakhir masa kontrak kerjanya mulai dapat merencanakan masa depannya sehingga potensi menjadi *overstayer* dapat diminimalisasi.

Seoul, 13 November 2011